



Surabaya, 6 April 2022

SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN

“Menuju Indonesia Bangkit dan Tangguh melalui Riset dan Pengabdian berbasis Teknologi”



STRATEGI GURU TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI MASA PANDEMI PADA SISWA KELAS IV

Nadila Dwi Puji Fortuna Adi*

Program Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya, Indonesia

Email : Nadila.dhiva@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam pembentukan karakter peserta didik pada masa pandemi *Covid-19*. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data penelitian berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah guru kelas dan peserta didik. Lokasi dari penelitian ini adalah SDN Gayungan II Surabaya. Hasil temuan penelitian ini bahwa strategi guru dalam pembentukan karakter peserta didik pada masa pandemi *Covid-19* yaitu (1) optimalisasi kerjasama gur dengan orang tua, (2) penanaman nilai-nilai karakter pada setiap aktivitas pembelajaran, (3) pembinaan karakter peserta didik oleh guru bimbingan konseling (BK). Pada dasarnya nilai-nilai karakter yang dikembangkan dalam pembentukan karakter peserta didik pada masa pandemi *Covid-19* bertumpu pada lima nilai karakter utama pendidikan karakter yaitu religious, nasionalis, integritas, mandiri, dan gotong royong. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan guru dalam mengambil kebijakan serta dalam melakukan pembentukan karakter peserta didik pada masa pandemi *Covid-19*.

Kata kunci: Strategi, pembentukan karakter, pandemi.

Copyright © (2022) Seminar Hasil Riset dan Pengabdian ke 4

PENDAHULUAN

Upaya meningkatkan kemajuan suatu bangsa, dapat dilakukan dengan peningkatan mutu pendidikan yang berawal dari tujuan pendidikan. Pendidikan yang bermutu bertujuan untuk mengembangkan potensi diri, mencakup kecerdasan intelektual dan kepribadian yang positif. Tujuan tersebut dapat dicapai jika dalam pelaksanaannya pemerintah bersama seluruh insan pendidikan saling mendukung untuk menciptakan generasi penerus yang unggul\kelas dapat mempengaruhi mutu pendidikan karena Pendidikan adalah hal yang terpenting dalam kehidupan seseorang. Di samping itu

proses belajar mengajar juga membutuhkan strategi yang tepat untuk membentuk karakter pada siswa. Pembentukan karakter pada siswa-siswi merupakan hal penting.

Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 2 Pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan dan berkualitas (Eko & Cahyono, 2017). Karakter sangat erat dengan perilaku diri seseorang dalam mengembangkan potensi diri untuk dapat berkembang dengan baik. Karakter sangat dibutuhkan untuk mencapai keberhasilan suatu pendidikan. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap untuk mempertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusan yang telah dibuat (Suradi, 2017). Oleh karena itu pembangunan karakter bangsa merupakan hal yang amat penting dilaksanakan. Pendidikan karakter merupakan upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk menanamkan nilai-nilai perilaku peserta didik yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya, dan adat istiadat.

Pentingnya pendidikan karakter tidak lepas dari munculnya beberapa permasalahan sosial di masa sekarang. Dimana adanya perilaku yang tidak berkarakter serta adanya gejala-gejala yang menandakan tergerusnya karakter sebuah bangsa. Perilaku yang tidak baik muncul dari berbagai jenis kalangan seperti dari masyarakat, pelajar, dan kalanganlainnya menunjukkan bahwa karakter yang dimiliki masih kurang bahkan lebih cenderung saat ini tidak mempunyai karakter yang sesuai dalam norma masyarakat. Di dalam pendidikan karakter di sekolah, semua pihak harus terlibat, termasuk komponen-komponen pendidikan, yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, penanganan dan pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan, dan ethos kerja seluruh warga sekolah/lingkungan.

Pembentukan karakter siswa di sekolah pada masa pandemi dalam pembelajaran guru harus menggunakan strategi yang didalamnya mengandung nilai-nilai karakter. Pembentukan karakter dalam diri siswa juga membutuhkan dampingan dari orang tua, karena siswa banyak menghabiskan waktunya di rumah dibandingkan di sekolah. Oleh karena itu, keluarga/orang tua sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter siswa. Ilahi (2013 ; 140) mengemukakan pola asuh orang tua dalam pembentuk karakter anak yaitu:

- a. Adanya komunikasi yang menghargai anak sebagai pribadi
- b. Menaruh perhatian pada perkembangan bakat dan kemandirian anak
- c. Adanta keteladan yang baik
- d. Penanaman kebiasaan disiplin

Pendidikan sangat dibutuhkan.lantaran pendidikan menuntut adanya perhatian & partisipasi menurut seluruh pihak (Rasmitadila et al, 2021a,b,c,d).Pembangunan pendidikan seharusnya diutamakan lantaran suatu kemajuan bangsa bisa dicermati menurut kemajuan Pendidikan (Susanto et al, 2020; Rasmitadila et al, 2021,2020a,b,c). Oleh karenanya komponen - komponen yg terdapat pada proses pendidikan misalnya siswa, guru, proses belajar-mengajar, manajemen,

layanan pendidikan dan wahana penunjang lainnya wajib terkoordinasi & berafiliasi menggunakan baik Pendidikan adalah kebutuhan insan yg sangat krusial lantaran pendidikan memiliki tugas buat menyiapkan Sumber Daya Manusia bagi pembangunan bangsa & negara. Kemajuan ilmu pengetahuan & teknologi (IPTEK) menyebabkan perubahan & pertumbuhan kearah yg lebih kompleks (Ardhian,2020; Kholifah,2021).

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Gayungan II Surabaya dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian adalah guru dan peserta didik SDN Gayungan II Surabaya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan strategi guru dalam pembentukan karakter di SDN Gayungan II Surabaya. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi strategi yang dilakukan guru dalam pembentukan pendidikan karakter. Pengumpulan dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data berupa strategi guru dalam pembentukan karakter di masa pandemi *Covid-19*. Analisis data penelitian menggunakan model analisis Miles & Huberman yang terdiri tiga tahapan, yaitu reduksi data, display data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan (Sugiyono, 2008).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari data yang peneliti temukan di SDN Gayungan II Surabaya dari beberapa informan, dokumentasi dan juga observasi, peneliti menemukan beberapa strategi guru dalam pembentukan pendidikan karakter pada masa pandemic Covid-19 yaitu: optimalisasi kerjasama guru dengan orang tua, penanaman nilai-nilai karakter pada setiap aktivitas pembelajaran, dan pembinaan karakter peserta didik oleh guru bimbingan konseling (BK).

1.1 Optimalisasi Kerjasama Guru dengan Orang Tua

Selama pandemi Covid-19, dengan banyaknya waktu yang dimiliki orang tua, maka orang tua harus menggantikan guru di sekolah sebagai pendidik di rumah yaitu membimbing anaknya selama proses pembelajaran jarak jauh. Oleh karena itu, pada masa pandemi Covid-19 ini SDN Gayungan II Surabaya 1 berupaya meningkatkan kerjasama dengan orang tua. Orang tua diharapkan proaktif dalam memotivasi peserta didik agar tetap semangat belajar walaupun belajar dari rumah, membimbing keteraturan dan disiplin peserta didik untuk mengikuti pelajaran yang telah ditetapkan gurunya, mengontrol perilaku peserta didik, memecahkan masalah-masalah dalam mengembangkan pribadi peserta didik, ataupun mengingatkan pembiasaan hidup sehat selama belajar di rumah.

Agar dapat membangun komunikasi lebih efektif antara guru dan orang tua peserta didik, sekolah memanfaatkan fasilitas jejaring sosial seperti grup WhatsApp. Dengan adanya grup WhatsApp tersebut, memberikan banyak keuntungan bagi sekolah dan orang tua, diantaranya komunikasi antara guru dan orang tua bisa dilakukan kapanpun tanpa harus bertemu di sekolah, mempercepat informasi terkait kegiatan pembelajaran di sekolah kepada orang tua, memudahkan orang tua memantau kegiatan anak di sekolah, bisa melakukan diskusi baik tentang proses pembelajaran dan perkembangan anak secara langsung maupun

tentang kegiatan yang akan diselenggarakan di sekolah (Fitri, 2019). Kerjasama dilakukan antara guru dengan orang tua agar kegiatan belajar di rumah berjalan dengan baik serta menjadi sarana penguatan pendidikan karakter.

Pendidikan yang menyatakan bahwa pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan bertujuan untuk mendorong pembentukan pendidikan karakter anak. Hal itu berarti strategi sekolah dengan mengoptimalkan kerjasama dengan orang tua di masa pandemi Covid-19 merupakan langkah yang tepat.

1.2 Penanaman Nilai-Nilai Karakter pada setiap Aktivitas Pembelajaran

Penelitian ini menemukan bahwa pembentukan karakter peserta didik dilakukan oleh guru dalam setiap aktivitas pembelajaran. Hasil penelitian ini mendukung pendapat Setyaningrum & Husamah (2011) yang menyatakan bahwa proses pembelajaran seharusnya memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengalami karakter yang diinginkan tersebut secara langsung. Hal ini juga didukung oleh Suryanti dan Febi (2018) yang menyatakan bahwa peran sekolah yang dibantu oleh guru sangatlah penting dalam mewujudkan pendidikan karakter. Guru seharusnya banyak berinteraksi secara langsung dengan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam pendidikan karakter yang diintegrasikan di dalam mata pelajaran, ada hal yang perlu diperhatikan salah satunya kurikulum.

Oleh karena itu agar guru dapat melaksanakan perannya sebagai pembentuk karakter peserta didik dengan baik, maka guru haruslah berkarakter dan profesional dalam menjalankan perannya. Penguatan pendidikan karakter dalam setiap proses pembelajaran sangat tepat dilakukan oleh guru pada masa pandemic Covid-19 ini. Hal ini didukung oleh Pertiwi (2020) yang mengatakan bahwa pendidikan karakter harus dijalankan dalam setiap proses pembelajaran dengan metode pembelajaran secara konvensional maupun pembelajaran daring.

1.3 Pembinaan Karakter Peserta Didik oleh Guru Bimbingan Konseling (BK)

Pada masa pandemi Covid-19 ini sekolah menyusun perencanaan manajemen kesiswaan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan sekolah dengan mengedepankan kegiatan yang inovatif. Hal ini sesuai penelitian Chamidi (2017) penyelenggaraan pembinaan karakter peserta didik oleh kesiswaan harus diawali dengan penyelenggaraan perencanaan yang baik. Dalam kaitannya dengan tujuan pendidikan karakter, proses perencanaan kegiatan awal tersebut urgen untuk bertumpu lima nilai karakter utama pendidikan karakter: religius, nasionalis, integritas, mandiri, dan gotong royong. Pembinaan karakter peserta didik oleh kesiswaan sangat penting dilaksanakan di sekolah karena berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kesiswaan, dijelaskan bahwa pembinaan kesiswaan merupakan kegiatan untuk mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, yaitu peserta didik yang beriman dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab, diperlukan pembinaan kesiswaan secara sistematis dan berkelanjutan.

Pada masa pandemi Covid-19, sinergitas antara stakeholder di sekolah dan orangtua merupakan sebuah indikator dalam penyelenggaraan pendidikan dan wujud keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan. Wujud keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tersebut salah satunya yaitu mampu menumbuhkan karakter dalam diri peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam pembentukan pendidikan karakter pada masa pandemic Covid-19 yaitu (1) optimalisasi kerjasama sekolah dengan orang tua, (2) penanaman nilai-nilai karakter pada setiap aktivitas pembelajaran (3) pembinaan karakter peserta didik oleh guru bimbingan konseling (BK). Pada dasarnya nilai-nilai karakter yang dikembangkan dalam pembentukan pendidikan karakter peserta didik pada masa pandemi Covid-19 bertumpu pada lima nilai karakter utama pendidikan karakter yaitu religius, nasionalis, integritas, mandiri, dan gotong royong.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitri, N. L. (2019). Pemanfaatan Grup Whatsapp Sebagai Media Informasi Proses Belajar Anak Di KB Permata Bunda. *Al-Hikmah: Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education* , 151-166.
- Husamah, Y. S. (2011). Optimalisasi Penerapan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Berbasis Keterampilan Proses: Sebuah Prespektif Guru IPA Biologi. *Jurnal Penelitian dan Pemikiran Pendidikan (JP3)*, 2(1), 69-81.
- Kholifah, N., Sudira, P., Rachmadtullah, R., Nurtanto, M., & Suyitno, S. (2020). The effectiveness of using blended learning models against vocational education student learning motivation. *International Journal*, 9(5), 7964-7968.
- Nuranti, M. &. (2019). Strategi Guru dalam membentuk Karakter Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Kota Batu. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (JPMI)*, Vol 1, No 3.
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., & Rachmadtullah, R. (2021). Student teachers' perceptions of the collaborative relationships form between universities and inclusive elementary schools in Indonesia. *F1000Research*, 10(1289), 1289.
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., Rachmadtullah, R., & Aliyyah, R. R. (2021). Perceptions of Student Teachers on Collaborative Relationships Between University and Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 20(10).
- Rasmitadila, R., Widayari, W., Teguh, P., Reza, R., Achmad, S., & Rusi Rusmiati, A. (2021). General Teachers' Experience of The Brain's Natural Learning SystemsBased Instructional Approach in Inclusive Classroom. *International Journal of Instruction*, 14(3), 95-116.
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., Rachmadtullah, R., Sesrita, A., Laeli, S., Muhdiyati, I., & Firmansyah, W. (2021). Teacher Perceptions of University Mentoring Programs Planning for Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia. *International Journal of Special Education (IJSE)*, 36(2).
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., & Rachmadtullah, R. (2021). Teachers' Perceptions of the Role of Universities in Mentoring Programs for Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia. *Journal of Education and e-Learning Research*, 8(3), 333-339.
- Rasmitadila, R., Rachmadtullah, R., Samsudin, A., Tambunan, A., Khairas, E., & Nurtanto, M. (2020). The Benefits of Implementation of an Instructional Strategy Model Based on the

- Brain's Natural Learning Systems in Inclusive Classrooms in Higher Education. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (ijET)*, 15(18), 53-72.
- Rasmitadila, R., Reza, R., Achmad, S., Megan Asri, H., & Ernawulan, S. (2020). The Effect Of Reading Methods On Increasing The Reading Ability Of Primary Students. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(06), 8927-8936.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suradi. (2017). Karakter Siswa melalui Penerapan Disiplin Tata Tertib Sekolah. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, Vol 2, No 4.
- Suryanti, E. W. & Febi, D. W. (2018). Penguatab Pendidikan Karakter Berbasis Religius . *Conference on Innovation and aplication of Science and Technology*, 254-262.
- Susanto, R., Rachmadtullah, R., & Rachbini, W. (2020). Technological and pedagogical models: Analysis of factors and measurement of learning outcomes in education. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 7(2), 1-14.
- Syarifah. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter: Sebuah Kajian Ilmiah dari Perspektif Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (JMPI)*, 4, 1-21.